



Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024

Sulistiani¹, Siti Aisyah Hidayati²

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

E-mail : stsulistiani5@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 20, 2026

Revised July 16, 2026

Accepted July 19, 2026

Keywords:

Profitability, Firm Size, Firm Value.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of profitability and firm size on firm value in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2024. This study employs a causal associative research design with a quantitative approach. The sample was selected using a purposive sampling technique. Out of 75 LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2024 period, 13 companies met the criteria, resulting in a total of 78 research observations. The data analysis technique used is multiple linear regression, tested using SPSS 2022. The results indicate that profitability does not have a positive effect on firm value, whereas firm size has a positive effect on firm value. For future research, it is expected that researchers expand the scope of the research object to other corporate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to incorporate more diverse research variables.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 20, 2026

Revised July 16, 2026

Accepted July 19, 2026

Keywords:

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Penelitian ini menggunakan Penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini sampel berjumlah 13 perusahaan dari 75 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Sehingga data penelitian ini berjumlah 78 observasi. Teknik analisis data yg digunakan adalah regresi linier berganda yang diuji menggunakan spss 22. Hasil penelitian menunjukkan Bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian Selanjutnya diharapkan peneliti memperluas cakupan objek Penelitian pada sektor-sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sehingga dapat menambah Variabel Penelitian yang lebih beragam

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sulistiani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

E-mail : stsulistiani5@gmail.com



PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat. Menurut Aida (2020), persaingan yang ada menuntut perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Perusahaan yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan.

Kasmir (2017:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. Brigham dan Houston (2018:152) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Terdapat berbagai faktor determinan yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dimana salah satunya ialah profitabilitas (Awulle et al., 2018). Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan laba (Farizki & Masitoh, 2021). Jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka semakin efisien dan efektif dalam memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan akan ikut naik. Hal ini juga akan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata publik. Investor dalam menanamkan modalnya tentunya memiliki minat untuk berinvestasi ke perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dang et al. (2019), Dete & Erawati (2021) dan Pratiwi (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan dan dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik kepada investor karena para investor lebih senang kepada perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang baik, sehingga ada peningkatan permintaan saham. Naiknya permintaan saham menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga diduga mampu mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dang et al. (2019), Dete & Erawati (2021) dan Setiabudhi (2022), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap



nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan semakin besarnya yang perusahaan tersebut akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Respon yang baik inilah yang akan menentukan prospek yang baik pula sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 1. Rata-Rata ROE, Ln (total aset), PBV Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.

Tahun	N	ROE (%)	Ln (total aset)	PBV
2019	75	0,098	33,16	1,972
2020	75	0,078	33,2	1,87
2021	75	0,12	33,32	1,48
2022	75	0,58	33,45	1,85
2023	75	0,16	33,53	1,87
2024	75	0,15	33,58	1,65
Rata-rata		0,197	33,4	1,782

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat hasil rata-rata antara rasio profitabilitas (*Return on Equity* / ROE) dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value* / PBV) menunjukkan kondisi yang beragam di setiap tahunnya. Nilai rata-rata PBV pada perusahaan LQ45 sempat mengalami penurunan selama 3 tahun secara berturut-turut (2019–2021), di mana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,98 dan merosot hingga titik terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 1,48. Namun, pada tahun 2022 nilai rata-rata PBV kembali meningkat menjadi 1,85 dan sedikit naik ke angka 1,87 pada tahun 2023, sebelum akhirnya kembali melemah menjadi 1,65 pada tahun 2024. Secara keseluruhan periode pengamatan (2019–2024), nilai rata-rata PBV adalah sebesar 1,78. Fenomena fluktuasi nilai perusahaan ini tentu dapat memengaruhi pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kondisi yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2019, nilai ROE tercatat sebesar 0,098%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 0,078%, dan kembali meningkat pada tahun 2021 hingga mencapai 0,12%. Kenaikan ini berlanjut signifikan pada tahun 2022 menjadi 0,58%, namun kembali turun pada tahun 2023 menjadi 0,16%, dan sedikit melandai ke angka 0,15% pada tahun 2024. Hubungan antara ROE dan PBV ini menunjukkan adanya ketidakselarasan. Pada tahun 2020, penurunan nilai ROE diikuti dengan penurunan nilai PBV dari 1,98 menjadi 1,87, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif. Sebaliknya, pada tahun 2021, kenaikan nilai ROE menjadi 0,12% justru tidak diikuti dengan kenaikan nilai PBV yang malah turun menjadi 1,48. Pola anomali ini kembali terlihat pada tahun 2022 dan 2023, di mana lonjakan ROE menjadi 0,58% (2022) direspons positif oleh pasar dengan naiknya PBV menjadi 1,85. Namun pada tahun 2024, meskipun ROE hanya turun tipis menjadi 0,15%, nilai PBV justru merosot cukup tajam ke angka 1,65. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan teoritis di mana peningkatan efisiensi modal dalam menghasilkan laba tidak serta-merta selalu direspons positif oleh pasar secara konsisten. Fenomena ketidakselarasan ini sejalan dengan penelitian dari Ramadhani (2019) yang menemukan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari dkk. (2020) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



Selanjutnya, berdasarkan Tabel 1.1 di atas, nilai rata-rata ukuran perusahaan yang diproyeksikan melalui Ln (Total Aset) menunjukkan tren peningkatan secara konsisten berturut-turut selama 6 tahun pengamatan. Nilai rata-rata Ln (Total Aset) pada tahun 2019 adalah sebesar 33,16, kemudian meningkat menjadi 33,2 pada tahun 2020, mencapai angka 33,32 pada tahun 2021, dan terus melakukan ekspansi berturut-turut ke angka 33,45 (tahun 2022), 33,53 (tahun 2023), hingga menyentuh 33,58 pada tahun 2024. Peningkatan nilai Ln (Total Aset) yang konsisten dari tahun ke tahun ini rupanya tidak selalu searah dengan pergerakan nilai rata-rata PBV. Pada periode 2019–2024, saat aset terus tumbuh, nilai PBV justru merosot hingga menyentuh angka 1,48. Begitu pula pada tahun 2024, di mana ukuran aset mencapai titik tertinggi (33,58), nilai PBV justru kembali jatuh ke angka 1,65. Hal ini menunjukkan bahwa ekspansi ukuran aset perusahaan secara konsisten tidak selalu menjamin penilaian positif dari investor di bursa efek, bahkan cenderung memberikan dampak negatif pada periode tertentu. Hasil observasi data aset ini didukung oleh penelitian dari Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan penelitian Wijaya dan Putra (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan maka masalah dari penelitian ini yaitu nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang berfluktuasi dari tahun 2019-2024, yang dimana jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat, hal tersebut juga sama halnya apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Namun kedua hal tersebut nyatanya tidak terjadi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024 seperti yang tertera pada tabel 1.1, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka pertanyaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024. 2) Apakah ukurn perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan (Tatang, 2009)

Hubungan Antar Variabel Dan Perumusan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan: Menurut *Signaling Theory* (Brigham & Houston, 2019), informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan catatan atau gambaran mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan di masa depan. Dalam konteks keuangan, tingkat profitabilitas yang dipublikasikan oleh manajemen bertindak sebagai sinyal (*signal*) kepada



pihak eksternal. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif (*good news*) bahwa perusahaan memiliki kinerja baik, sementara profitabilitas yang rendah menjadi sinyal negatif (*bad news*). Hubungan antara sinyal profitabilitas ini erat kaitannya dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Rendahnya profitabilitas akan mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk berkembang dan begitu pula sebaliknya, tingginya tingkat profitabilitas akan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk berkembang (Hermuningsih, 2012).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan secara teoretis didukung oleh Teori Signal (*Signaling Theory*) dari Brigham dan Houston (2019), yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan kapasitas yang baik akan memberikan sinyal positif (*good news*) kepada pasar modal melalui informasi di dalam laporan keuangan. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya Perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Berdasarkan teori tersebut, informasi mengenai besar kecilnya total aset bertindak sebagai sinyal kuat agar pengguna laporan keuangan dapat mengetahui kapasitas ekonomi perusahaan. Dengan semakin besar ukuran Perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada Perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham Perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham Perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap Perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham Perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif yang menguji hubungan kausalitas antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 yang berjumlah 75 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang dihitung melalui formulasi PBV

PBV = harga pasar per saham / nilai buku

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda dengan bantuan software SPSS 22. Pengujian data tersebut mencakup Uji Asumsi Klasik serta Uji Hipotesis Statistik (Uji t dan Uji F, dan Koefisien Determinasi R^2 .)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-475.336	257.116		-1.849	.070
Profitabilitas	.147	.628	.031	.234	.816
Ukuran Perusahaan	.184	.077	.313	2.394	.020

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2026



Dari Tabel di atas, maka dapat diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, berikut penjelasannya:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Berdasarkan hasil uji t pada variabel profitabilitas (X1) diperoleh Nilai Sig ($0,816 > 0,05$) Artinya, dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel profitabilitas (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan sehingga H1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa meskipun nilai profitabilitas perusahaan semakin besar namun belum tentu nilai perusahaan juga meningkat, karena perusahaan dinilai menggunakan keuntungannya untuk aktivitas operasi dan tidak selalu akan membagikan keuntungan dalam bentuk dividen kepada investor. Hal ini menyebabkan investor tidak mempertimbangkan profitabilitas saat membeli saham sehingga tingkat profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Berdasarkan hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X2) diperoleh Nilai Sig ($0,020 < 0,05$) Artinya, dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel ukuran perusahaan (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan sehingga H2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kekayaan dari sebuah perusahaan, dimana kekayaan perusahaan tersebut diperoleh dari kemampuan pengelolaan perusahaan yang baik. Hal tersebut menjadi citra sendiri bagi para investor atau calon investor bahwa manajemen di perusahaan yang besar mampu memberikan manfaat yang baik untuk mereka.

Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39167.496	2	19583.748	2.889	.064 ^b
	Residual	372791.004	55	6778.018		
	Total	411958.500	57			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2026

Untuk kriteria Uji f dilakukan pada tingkat signifikan = 5% dengan nilai derajat kebebasan ($df = 2, df2 = 55$), sehingga hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3,165 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.

Dari hasil pengelolaan diatas terlihat bahwa nilai fhitung $2,889 <$ dari ftabel senilai 3,165 dan nilai signifikan $0,64 > 0,05$. Dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama sama dari seluruh variabel bebas profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4. Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.308 ^a	.095	.062	82.32872	1.861

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2026



Data diatas menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,095 hal ini berarti bahwa 9,5% variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh peran variasi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Sisanya 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Berdasarkan hasil uji t pada variabel profitabilitas (X1) diperoleh Nilai Sig ($0,816 > 0,05$) Artinya, dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel profitabilitas (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan sehingga H1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa meskipun nilai profitabilitas perusahaan semakin besar namun belum tentu nilai perusahaan juga meningkat, karena perusahaan dinilai menggunakan keuntungannya untuk aktivitas operasi dan tidak selalu akan membagikan keuntungan dalam bentuk dividen kepada investor. Hal ini menyebabkan investor tidak mempertimbangkan profitabilitas saat membeli saham sehingga tingkat profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Berdasarkan hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X2) diperoleh Nilai Sig ($0,020 < 0,05$) Artinya, dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel ukuran perusahaan (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan sehingga H2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kekayaan dari sebuah perusahaan, dimana kekayaan perusahaan tersebut diperoleh dari kemampuan pengelolaan perusahaan yang baik. Hal tersebut menjadi citra sendiri bagi para investor atau calon investor bahwa manajemen di perusahaan yang besar mampu memberikan manfaat yang baik untuk mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti-bukti yang kuat mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian yaitu perusahaan LQ45 di BEI pada periode 2019-2024, serta didapatkan sampel sebanyak ini berjumlah 13 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan pola data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 22 dengan metode analisis regresi berganda, maka dapat dihasilkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 tahun 2019-2024. Hal ini membuktikan bahwa meskipun nilai profitabilitas perusahaan semakin besar namun belum tentu nilai perusahaan juga meningkat, karena perusahaan dinilai menggunakan keuntungannya untuk aktivitas operasi dan tidak selalu akan membagikan keuntungan dalam bentuk dividen kepada investor. Hal ini menyebabkan investor tidak mempertimbangkan profitabilitas saat membeli saham sehingga tingkat profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kekayaan dari sebuah perusahaan, dimana kekayaan perusahaan tersebut diperoleh dari kemampuan pengelolaan perusahaan yang baik. Hal tersebut menjadi citra sendiri bagi para investor atau calon investor bahwa manajemen di perusahaan yang besar mampu memberikan manfaat yang baik untuk mereka.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aida, S. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 47–57.
- Adi Putra, A. N. D., & Lestari, P. V. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (5), 3275.
- Arindita, G., Sampurno, R. D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 4,(Issn (Online): 2337-3792.), Hal. 1-11.
- Armando, H. D. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate 2015-2018)* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia).
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 2*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 30(1), 144–160. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>
- Dete, Y., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Dividen Sebagai Mediasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 85.
- Dewi, M. A. P. & Candradewi, M. R (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6, No.8, 2018 : 4385-4416 ISSN : 2302-8912
- Dewi, D. A. I. Y. M., dan Sudiarta, G. M. 2017. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan *Doctoral dissertation*. Udayana University. Bali.
- Farizki, A., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 127-133.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Edisi 1, Cet. 6). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidy, R.R. dkk. 2015. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia. ISSN : 2337-3067. *EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10: 665-682
- Hidayati, F., (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25–35.



- Islami, Z. T., & Azib. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Bandung Conference Series: Business and Management, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7091>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kasmir. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi ke 2. Jakarta: Kencana.
- Maryam, S., Mus, A. R., & Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 3(1).
- Novari, M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5 No.9, 5671-5694.
- Nurhidayati, and Kartika Yuliantari. 2018. Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan pada Fish Streat Cabang Tebet. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 2.1: 69- 75.
- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202.
- Rumondor, Regina, dkk, 2015, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan di BEI”, *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 3, Hal. 159-169.

www.idx.co.id

www.yahooofinance.com